

**PERBANDINGAN PENDAPAT ULAMA NU DAN
MUHAMMADIYAH DI BANJARMASIN
TENTANG HUKUM PENGGUNAAN
PARFUM BERALKOHOL
DALAM SALAT**

SKRIPSI

**OLEH :
M. ISYA MAHENDRA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026/1448 H**

**PERBANDINGAN PENDAPAT ULAMA NU DAN
MUHAMMADIYAH DI BANJARMASIN
TENTANG HUKUM PENGGUNAAN
PARFUM BERALKOHOL
DALAM SALAT**

Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Syari'ah sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum**

Oleh

**M. Isya Mahendra
210102020106**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARI'AH
PRODI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2026/1448 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.Isya Mahendra

NIM : 210102020106

Tempat tanggal lahir : Kotawaringin Lama, 19 Agustus 2001

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Perbandingan Pendapat Ulama Nu Dan Muhammadiyah Di Banjarmasin Tentang Hukum Penggunaan Parfum Beralkohol Dalam Salat**, adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin,2026

Yang menyatakan,



(M.Isya Mahendra)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B- 2624/Un. 14/III.2/PP.00.9/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/> , dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Isya Mahendra
NIM : 210102020106
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Perbandingan Pendapat Ulama NU dan Muhammadiyah di Banjarmasin Tentang Hukum Penggunaan Parfum Beralkohol Dalam Salat

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 10 Juli 2026

Ketua Jurnal Fakultas Syariah



Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 3265783

Website: www.fs.uin-antasari.ac.id Email: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD ISYA MAHENDRA
NIM : 210102020106
JUDUL : PERBANDINGAN PENDAPAT ULAMA NU DAN MUHAMMADIYAH DI BANJARMASIN TENTANG HUKUM PENGGUNAAN PARFUM BERALKOHOL DALAM SHALAT
DOSEN : DR IMAM ALFIANNOR, S.AG.M.H.I

No.	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	27/05/2026	Konsultasi bab I	Perbaikan latar belakang	
2	04/05/2026	Perbaikan dan acc	acc	
3	12/05/2026	Konsultasi bab II	Perbaikan teori	
4	20/05/2026	Perbaikan dan acc bab II	acc	
5	26/05/2026	Konsultasi bab III	Perbaikan penelitian	
6	04/06/2026	Perbaikan dan acc bab III	acc	
7	10/06/2026	Konsultasi bab IV	Perbaikan analisis data	
8	15/06/2026	Perbaikan dan acc bab IV	acc	
9	18/06/2026	Konsultasi bab V	Perbaikan kesimpulan	
10	22/06/2026	Perbaikan dan acc	acc	
11	24/06/2026	Konsultasi kelengkapan	acc	
12	26/06/2026	acc seluruhnya	acc	

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : “Perbandingan Pendapat Ulama Nu Dan Muhammadiyah Di
Banjarmasin Tentang Hukum Penggunaan Parfum Beralkohol
Dalam Salat”
Ditulis oleh : Muhammad Isya Mahendra
N I M : 210102020106
Program : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Tahun Akademik : 2026
Tempat dan tanggal lahir : Kotawaringin Lama, 19 Agustus 2001
Alamat : Jl. Kuargini No.124 RT.06 RW. 01 Desa Batu Kotam Kal-teng

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapst disetujui untuk dipertahankan di
depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari
Banjarmasin.

Banjarmasin, 08 Juli 2026

Pembimbing,


Dr. Imam Alfiannoor, S.Ag. M.HI
NIP : 197501082005011007

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
Universitas Antasari Banjarmasin,



Nur Nadiyahoko, S.Sos.M.H.
NIP : 198007141998032001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Perbandingan Pendapat Ulama Nu Dan Muhammadiyah Di Banjarmasin Tentang Hukum Penggunaan Parfum Beralkohol Dalam Salat. ditulis oleh M.Isya Mahendra (210102020106) telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Juli 2026

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A+

Dekan Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri Antasari

Banjarmasin



Hj. Wahidah, M.H.I.

NIP:196703271992032005

Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
1. Dr. H. A. Sukris Sarmadi, S.Ag., M.H.	1.
2. Dr. Imam Alfiannoor, S.Ag., M.H.I	2.
3. Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, Lc., M.A.	3.
4. Iqnaul Umam Ashidiqi, S.H., M.H	4.

ABSTRAK

M. Isya Mahendra, *Perbandingan Pendapat Ulama NU dan Muhammadiyah di Banjarmasin Tentang Hukum Penggunaan Parfum Beralkohol dalam Salat.* Skripsi, Pembimbing Dr. Imam Alfiannoor, S,Ag., M.H.I., pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: *Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, Parfum Beralkohol, Perbandingan Pendapat Ulama.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perbedaan pandangan hukum mengenai penggunaan parfum beralkohol dalam salat di tengah perkembangan produk kosmetik modern yang semakin luas digunakan masyarakat. Perbedaan tersebut muncul karena alkohol dalam parfum berada pada persimpangan persoalan kesucian, keharaman *khamr*, dan syarat sah salat dalam fikih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan ulama Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah di Kota Banjarmasin mengenai hukum penggunaan parfum beralkohol dalam salat, sekaligus menganalisis persamaan dan perbedaan argumentasi hukum yang mereka gunakan dalam menetapkan ketentuan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara semi terstruktur terhadap enam informan yang terdiri atas tiga ulama Nahdlatul Ulama dan tiga ulama Muhammadiyah di Kota Banjarmasin. Data sekunder diperoleh dari kitab fikih, karya ilmiah, dan sumber-sumber yang relevan dengan pembahasan alkohol, *khamr*, *tahārah*, serta hukum penggunaan parfum beralkohol dalam salat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ulama Nahdlatul Ulama di Banjarmasin cenderung memandang alkohol pada parfum masih memiliki keterkaitan dengan *khamr*, namun pada praktiknya banyak yang memberikan kelonggaran melalui konsep *ma'fū*, kadar yang sedikit, fungsi yang terbatas, dan sifatnya yang mudah menguap. Sementara itu, ulama Muhammadiyah membedakan secara tegas antara alkohol industri dan *khamr*, sehingga alkohol dalam parfum tidak dipandang najis selama tidak digunakan untuk diminum dan tidak bertujuan memabukkan. Persamaan keduanya terletak pada kesepakatan bahwa *khamr* haram dan kesucian merupakan syarat sah salat, sedangkan perbedaannya terletak pada penafsiran *rijs*, perluasan makna *khamr*, dan penerapan ‘*illat* hukum pada alkohol industri.

MOTO

Ya Allah, Jadikanlah ilmu yang kutulis ini sebagai jembatan keberkahan, bukan sekedar simbol pencapaian. Karna esensi dari pendidikan adalah menjadi manusia yang bermanfaat bagi sesama.

-M. Isya Mahendra

PERSEMBAHAN

Atas kehendak dan ridha Allah, langkah perjuangan ini akhirnya mencapai tujuannya. Keberhasilan ini bukanlah wujud hebatnya diri, melainkan buah dari untaian doa yang terus mengalir serta ketulusan cinta yang senantiasa menguatkan. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini didedikasikan kepada:

1. Orang Tua Tercinta, Uma: Lembaran karya ini adalah bentuk kecil dari bakti dan rasa terima kasihku yang tak terhingga. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang mengalir demi pendidikanku, kasih sayang yang tak pernah bersyarat, serta untaian doa di sepertiga malam yang selalu menjadi perisai dan pelindung di setiap langkahku. Keberhasilan ini bukanlah pencapaianku, melainkan buah dari kesabaran dan pengorbanan luar biasa yang telah Ayah dan Ibu berikan. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk senyum bangga di wajahmu.
2. Untuk kakak dan abangku tersayang, yang bukan hanya menjadi pelindung, tetapi juga penyemangat dan penyokong dalam setiap arti kata. Terima kasih telah menjadi bahu yang bisa disandari, dan tangan yang ringan membantu bahkan saat aku tak meminta.
3. Untuk teman-teman Perbandingan Mazhab 2021, Terima kasih atas tawa, dukungan, dan perjalanan penuh warna yang kita bagi bersama. Kita tumbuh dalam ruang yang sama, jatuh dan bangkit dengan semangat yang saling

menguatkan. Semoga langkah kalian selalu dimudahkan dan diberkahi oleh-Nya.

4. Untuk teman seperjuangan ps (pejuang serjana), Untuk kalian yang selalu ada saat butuh tempat bertukar pikiran, berbagi kopi saat begadang, dan saling menguatkan. Terima kasih telah membuat perjalanan kuliah ini menjadi cerita yang indah.
5. Dan terakhir untuk diriku sendiri, yang telah bertahan sejauh ini, yang tak menyerah meski berkali-kali ingin berhenti. Terima kasih karena tetap memilih untuk berjalan, meski sempat kehilangan arah. Maaf untuk semua luka yang pernah kamu abaikan, untuk semua beban yang kamu pikul diam-diam. Terima kasih karena tidak pernah benar-benar menyerah.

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, sebagaimana dalam bahasa Indonesia, terbagi menjadi vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong). Adapun transliterasi untuk vokal tunggal ditetapkan berdasarkan ketentuan berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	a	Fathah
ِ	i	Kasrah
ُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّiwân) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	ai	a dan i
ـَـوْ	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
يَا	î	i dengan topi di atas
وَا	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Huruf Kapital

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî’ahal-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdahal-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahabaaal-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabataal-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakahal-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhaduan lâilâhail্লাAllâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâMalikal-Shâlîḥ
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukumAllâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhiral-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	ḥubal-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddahal-mashnû’ahminal-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharfal-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Mansalakatharîqan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahillâhi rabbil ‘âlamîn, segala puji hanya bagi Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Perbandingan Pendapat Ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Di Banjarmasin Tentang Hukum Penggunaan Parfum Beralkohol Dalam Salat*” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., suri teladan utama umat manusia, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa bimbingan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. Arie Sulistyoko, S.Sos, M.H. selaku Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab Dan Ibu Dwi Arini Zubaidah, SH, MH. selaku Sekretaris Prodi Perbandingan Perbandingan Mazhab.
4. Bapak Dr. Imam Alfiannoor, M.HI. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan inspirasi selama perkuliahan berlangsung.
6. Para narasumber dari kalangan ulama Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama Kota Banjarmasin, atas waktu dan ilmunya yang sangat berharga bagi kelengkapan data penelitian ini.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan yang telah diberikan dengan limpahan pahala dan keberkahan, serta menjadikan ilmu ini bermanfaat di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumbangsih ilmiah bagi pembaca, khususnya dalam kajian fikih kontemporer dan hukum Islam.

Banjarmasin, 7 Juli 2026

Peneliti,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN LEMBAR BIMBINGAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
MOTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Signifikansi Penelitian	9
E. Definisi Operasional.....	10
F. Kajian Pustaka.....	13
G. Sistematika Penulisan	16
 BAB II TINJAUAN TERHADAP PARFUM BERALKOHOL DAN METODE ISTINBAT AL-HUKM NAHDLATUL ULAMA DAN MUHAMMADIYAH	 18
A. Syarat Wajib, Syarat Sah dan Rukun dalam Salat	18
B. Konsep Najis dan Status <i>Khamr</i> dalam Islam	20
C. Tinjauan Tentang Parfum Beralkohol.....	22
1. Alkohol dalam Produk Modern.....	22
2. Parfum beralkohol dalam literatur <i>fikih</i> klasik dan kontemporer	23
3. Penggunaan Wewangian dari Literatur Klasik ke Produk Kosmetik Industri	26
4. Konsep Istihalah dan <i>Istihlāk</i> dalam Perubahan Zat.....	31
5. Status Kesucian Parfum Beralkohol.....	33
D. Metode <i>Istinbâth al-hukm</i> Nahdatul Ulama dan Muhammadiyah... 35	
1. Metode <i>Istinbâth al-hukm</i> Nahdatul Ulama.....	35
2. Metode <i>Istinbâth al-hukm</i> Muhammadiyah.....	40
 BAB III METODE PENELITIAN	 42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian.....	42

C. Data dan Sumber Data	44
D. Subjek dan Objek Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data	48
G. Keabsahan Data	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	51
A. Pandangan Ulama NU dan Ulama Muhammadiyah di Kota Banjarmasin Tentang Hukum Memakai Parfum Beralkohol dalam Salat	51
1. Deskripsi Hasil Wawancara Bersama Ulama NU.....	51
2. Deskripsi Hasil Wawancara Bersama Ulama Muhammadiyah ..	56
B. Analisis Perbandingan Pendapat Ulama NU dan Muhammadiyah Tentang Hukum Penggunaan Parfum Beralkohol dalam Salat	60
1. Titik Temu (Persamaan) Argumentasi Antara Ulama NU dan Ulama Muhammadiyah.....	61
2. Titik Singgung (Perbedaan) Argumentasi dan <i>Tarjih</i> Dalil Antara Ulama NU dan Ulama Muhammadiyah.....	63
3. Implikasi Perbedaan Fatwa Ulama NU dan Muhammadiyah terhadap Kepastian, Kemudahan, dan Kenyamanan Beribadah bagi Masyarakat Muslim Banjarmasin	66
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xxi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perbandingan Rukun Salat 4 Mazhab Fikih.....	19
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara	xxi
SK Pembimbing Skripsi	xxii
Penetapan Tim Penguji Proposal Skripsi	xxiii
Berita Acara Penetapan Seminar Proposal	xxiv
Surat Keterangan Izin Riset	xxv
Surat Keterangan Selesai Riset	xxvi
Surat Keterangan Selesai Ujian Komprehensif	xxvii
Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an	xxviii
Surat Keterangan Keterampilan Komputer	xxix
Sertifikat TOEFL	xxx
Surat Keterangan Perolehan SKK	xxxi
Sertifikat Asrama	xxxiv
Dokumentasi Penelitian	xxxv